

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi dalam penulisan ini yang berjudul “Makna Simbolik Pagelaran Ketoprak dalam Lakon Maling Kapa Maling Kentiri pada Tradisi Sedekah Laut Desa Pecangaan Pati Prespektif Aqidah Islamiyyah” sebagaimana telah dijelaskan di atas, dapat diambil disimpulkan:

1. Prosesi pagelaran Ketoprak dalam rangka sedekah laut di Desa Pecangaan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dilaksanakan selama beberapa hari. Diawali dengan pembentukan kepanitiaian oleh masyarakat setempat dengan musyawarah bersama. Rangkaian acara tersebut antara lain: ziarah makam simbah Abbas Al-Bantani, manaqiban, sampai acra puncak yaitu pagelaran Ketoprak. Tidak lupa pada waktu pelaksanaan sedekah laut di desa Pecangaan Pati diselengi dengan lomba-lomba maupun hiburan-hiburan yang lainnya.
2. Makna simbolik pagelaran Ketoprak dalam lakon Maling Kapa Maling Kentiri pada tradisi sedekah laut di desa Pecangaan Pati adalah satu kesatuan terangkai menjadi satu dalam masyarakat. Makna simbolik dalam acara tersebut merupakan sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat kepada Allah yang memberikan hasil laut yang melimpah, karena mayoritas masyarakat setempat bermata pencaharian sebagai nelayan. Makna simbolik yang lain adalah sebagai ajang untuk mempererat tali silaturahmi serta berbagi kepada sesama untuk menumbuhkan rasa solidaritas di masyarakat.
3. Pagelaran Ketoprak dalam tradisi sedekah laut di desa Pecangaan Pati merupakan suatu yang dianggap masyarakat desa sebagai ritual yang sakral. Aktualisasi aqidah Islam kepada masyarakat tetapi dengan cara menyisipkan nilai-nilai Islam melalui tradisi yang telah ada di masyarakat seperti pada cerita pagelaran Ketoprak yang diadakan dalam tradisi sedekah laut di desa Pecangaan Pati. Karena ulama menganggap selama Tradisi tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, maka hal tersebut tidak perlu dipermasalahkan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk masyarakat tentang tradisi tersebut. Masyarakat di desa Pecangaan Pati harus bisa mempertahankan dan melestarikan budaya pagelaran Ketoprak pada tradisi sedekah laut yang bersemer dari leluhur. Dalam pelaksanaannya pelestarian budaya tersebut tidak terbatas pada masyarakat yang sudah tua, akan tetapi diharapkan masyarakat yang masih muda bisa ikut andil secara pro-aktif dalam pelaksanaannya.

Pagelaran Ketoprak pada tradisi sedekah laut diharapkan menjadi ajang masyarakat untuk unjuk kemampuan dalam pelaksanaannya, karena acara ini merupakan suatu acara berasal dari masyarakat untuk masyarakat. Kegiatan ini kaya akan nilai-nilai budaya Jawa yang tersirat didalamnya. Oleh karena itu, budaya kita tidak boleh punah dan tergerus oleh budaya lain yang lebih modern. Maka dari kita itu tunjukkanlah identitas bangsa kita dengan mempelajari budaya yang ada.

